

**UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PENGELOLA MEDIA SOSIAL  
DI TK ISLAM DARUNNAJAH JAKARTA SELATAN**



Oleh :

**Atina Istiqomah**

**18204031002**

**TESIS**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Untuk  
MEMENUHI SALAH SATU SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR MAGISTER PENDIDIKAN (M. Pd.)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atina Istiqomah, S. Kom. I

Nim : 18204031002

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis saya yang berjudul: **Upaya Peningkatan Kompetensi Pengelola Media Sosial di TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan maupun ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 25 April 2020  
Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Atina Istiqomah  
18204031002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Atina Istiqomah, S.Kom.I  
Nim : 18204031002  
Jenjang : Magister  
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 April 2020  
Saya yang menyatakan,



Atina Istiqomah  
NIM: 18204031001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-940/Un.02/DT/PP.00.9/08/2020

Judul Tesis : **UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI  
PENGELOLA MEDIA SOSIAL DI TK ISLAM  
DARUNNAJAH JAKARTA SELATAN**

Nama : Atina Istiqomah, S. Kom. I

NIM : 18204031002

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Tanggal ujian : 29 Juli 2020

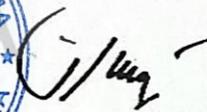
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Juli 2020

Dekan,



  
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd  
19630705 199303 2 001

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI  
PENGELOLA MEDIA SOSIAL DI TK ISLAM  
DARUNNAJAH JAKARTA SELATAN

Nama : Atina Istiqomah  
NIM : 18204031002  
Prodi : PIAUD  
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Radjasa, M.Si.

  
( )  
  
( )

Penguji I : Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Penguji II : Zulkipli Lessy, M.Pd., M.Ag., MSW, Ph.D.

  
( )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Juli 2020

Waktu : 09.30-10.30 WIB.

Hasil/ Nilai : A (96)

IPK : 3,89

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PENGELOLA MEDIA SOSIAL  
DI TK ISLAM DARUNNAJAH JAKARTA SELATAN**

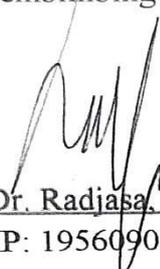
yang ditulis oleh :

Nama : **Atina Istiqomah, S.Kom.I**  
NIM : **18204031002**  
Jenjang : Magister (S2)  
Progrsm Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 25 April 2020  
Pembimbing

  
Dr. Radjasa, M.Si.  
NIP: 19560907 198603 1 002

**MOTTO**

**Tak ada yang tak mungkin, kecuali jadi Malaikat, Nabi  
dan Tuhan**

**(Aan Kurnia)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

**Untuk teman-teman kelas B Non Reguler angkatan 2018  
Thanks gaes untuk 2 tahun ini... kalian  
luar biasa, semoga tali silaturahmi ini  
tetap terjalin sampai akhir hayat...**

**Untuk Almamater UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

**Terima kasih atas kesempatan yang  
diberikan, bisa menempuh pendidikan  
baik S1 atau S2...**



## ABSTRAK

### **Atina Istiqomah, 18204031002. Upaya Peningkatan Kompetensi Pengelola Media Sosial Di Tk Islam Darunnajah Jakarta Selatan.**

Teknologi informasi dari masa ke masa berkembang semakin pesat, setiap individu yang ada di belahan dunia manapun pasti memiliki setidaknya 2 aplikasi yang menunjang untuk berkomunikasi, kemudian terdapat manfaat dalam menggunakan media sosial yang selanjutnya dapat menjadi sarana atau media untuk memasarkan keunggulan, prestasi, dan alamat lembaga pendidikan dengan menjangkau media sosial yang sangat luas, sehingga menjadikan media sosial sebagai salah satu sarana utama dalam meningkatkan dalam pendaftaran peserta didik baru serta sarana memasarkan era digital seperti saat ini. Terdapat suatu permasalahan di TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan yang mana pengelola media sosial kurang berperan aktif dalam mengelola media sosial yang dimiliki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan kompetensi pengelola media sosial di TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan. Penulis ingin mendeskripsikan secara detail mengenai situasi, kegiatan, peristiwa maupun fenomena tertentu, penulis akan mendeskripsikan pendapat secara langsung dari orang-orang yang berpengalaman di lembaga, pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan model interaktif yang terdiri dari empat proses yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa Upaya Peningkatan Kompetensi Pengelola Media Sosial Di Tk Islam Darunnajah Jakarta Selatan sudah berjalan dengan baik dalam meningkatkan kompetensi pengelola media sosial, namun komunikasi antara pengelola media sosial dengan guru dan masyarakat melalui media sosial masih perlu ditingkatkan kembali, terdapat banyak cara untuk pengelola media sosial berkomunikasi dengan masyarakat melalui media sosial, kemudian terdapat beberapa faktor penghambat yang belum terselesaikan, untuk faktor pendukung sudah berjalan dengan baik, pengelola media sosial masih belum memiliki kemampuan analisis, kemampuan visual, dan keahlian dalam mengelola media sosial dengan maksimal sehingga media sosial belum dikelola dengan baik oleh guru yang telah ditunjuk untuk mengelola media sosial. Pengelola media sosial wajib mengikuti pelatihan admin media sosial yang diselenggarakan oleh panitia, dalam rangka mengevaluasi kinerja pengelola media sosial dan mencari jalan keluar untuk pengelola media sosial dalam meningkatkan keahlian, kemampuan analisis dan kemampuan visual pengelola media sosial. Jika pengelola media sosial tidak memiliki komunikasi antar pengelola secara tidak langsung akan menyulitkan pribadi pengelola media sosial ketika mengalami kendala dan kesulitan pada saat belum memiliki ide baru. Pengelola media sosial tidak mendapatkan insentif setelah mengupload artikel, kegiatan ataupun saat mengikuti perlombaan.

Kata Kunci: Upaya, Peningkatan Kompetensi, Pengelola Media Sosial, TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan

## **ABSTRACT**

**Atina Istiqomah, 18204031002. Efforts to Increase the Competence of Social Media Managers at Tk Islam Darunnajah, South Jakarta.**

Information technology from time to time is developing more rapidly, every individual in any part of the world must have at least 2 applications that support communication, then get benefits in using social media which can then become a means or media to market excellence, achievements, and addresses educational institutions by reaching out to a very broad range of social media, thus making social media as one of the main means of increasing enrollment in new students as well as a means of marketing the digital era as it is today. There is a problem at the Darunnajah Islamic School in South Jakarta where social media managers do not play an active role in managing their social media.

This study aims to determine efforts to improve the competence of social media managers in Darunnajah Islamic School in South Jakarta. The author wants to describe in detail about the situation, activities, events and certain phenomena, the writer will describe the opinions directly from people who are experienced in the institution, in this study using descriptive qualitative methods, as for data collection techniques using methods of observation, interviews and documentation. Data analysis in this study uses descriptive analysis method with an interactive model consisting of four processes namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the Efforts to Improve the Competence of Social Media Managers at Darunnajah Islamic Kindergarten, South Jakarta have been going well in increasing the competence of social media managers, but communication between social media managers and teachers and the community through social media still needs to be improved again, there are many ways to social media managers communicate with the community through social media, then there are several inhibiting factors that have not been resolved, for supporting factors that have gone well, social media managers still do not have analytical skills, visual skills, and expertise in managing social media maximally so that social media has not been properly managed by teachers who have been appointed to manage social media. Social media managers are required to attend social media admin training organized by the committee, in order to evaluate the performance of social media managers and find solutions for social media managers to improve their skills, analytical skills and visual abilities of social media managers. If the social media manager does not have communication between managers, it will indirectly make it difficult for social media managers to personally experience problems and difficulties when they do not have new ideas. Social media managers do not get incentives after uploading articles, activities or when participating in competitions.

**Keywords:** Efforts, Competency Improvement, Social Media Managers, Islamic Darunnajah South Jakarta Kindergarten

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji milik Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan ridhonya, sholawat serta salam semoga terlimpah kepada junjungan kita nabi besar kita Muhammad SAW, para sahabat, serta pengikutnya dalam mengembangkan masyarakat yang penuh dengan kedamaian, keadilan sosial, keamanan, kasih sayang dan demokratis. Berkat rahmat serta pertolongan Allah SWT, dalam penulisan tesis ini disusun dengan kesadaran situasi internal pada diri penulis, adapun judul tesis penulis “Upaya Peningkatan Kompetensi Pengelola Media Sosial di TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan”.

Dalam penulisan tesis ini penulis mendapatkan banyak bantuan yang sangat berharga, dari berbagai pihak, baik secara individu maupun atas nama lembaga, dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, secara khusus, penulis ingin mengucapkan terima kasi yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Phil, Al Makin, S. Ag., M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meningkatkan potensi akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama proses akademik
3. Dr. Mahmud Arif, M. Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan dukungan dalam proses akademik
4. Dr. Radjasa Mu'tasim, M. Si selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, saran, dan bimbingan dalam pelaksanaan penelitian
5. Dr. Khamim Zarkasyi Putro, M. Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan masukan, arahan serta bimbingan selama peneliti melaksanakan perkuliahan
6. Al Ustadz Dr. K.H. Sofwan Manaf, M. Si selaku Pimpinan Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta Selatan yang telah memberikan izin

untuk melakukan penelitian di lingkungan Pesantren Darunnajah Jakarta Selatan

7. Hj. Atun Zihdil Amiq, S.Psi selaku Kepala Sekolah TK Islam Darunnajah Jakarta yang telah membantu penulis untuk menggali data-data yang diperlukan dalam penyusunan tesis
8. Ibu Ragil Sita Anggraeni, S. Pd dan Ibu Adnyiah, S. Pd selaku pengelola media sosial yang telah membantu dalam penelitian ini sebagai responden
9. Seluruh Guru TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan yang telah ikut serta dalam penggalan informasi peneliti sebagai responden
10. Bapak, Ibu, Azmi dan Alfi, terima kasih atas supportnya selama ini untuk pendidikan dan karier
11. Terima kasih kepada Chirzin's Family and Abdul Ghonie's Family untuk supportnya selama ini
12. Alaul Abror, Almas Khalishah, Rumaisha Hilya K, Fariha Ihda, Poetri Danisha, ust Musthafa Zahir, Ust Haris Qodhir, thanks a lot buat kalian sudah banyak mendukung pendidikan lanjutan ku ini, masih menjalin komunikasi, silaturahmi sampai saat ini
13. Ka Jule, Atika, Soprada, Fitri Nurjanah, Azizah, Dina, Fitri Arisanti, terima kasih yaa udah jadi temen yang baik walaupun saya sudah keluar, dan masih berteman sampai saat ini
14. Ratna, Ifa, Indah, Erlina, Nila, terima kasih untuk supportnya selama 7 tahun terakhir, semoga persahabatan kita untuk selamanya

Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya yang berlipat ganda. Amiiin.

Yogyakarta, 25 Juni 2020  
Saya yang menyatakan,



Atina Istiqomah  
18204031002

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Kajian Pustaka.....	14
F. Kerangka Teori.....	18
G. Kerangka berfikir.....	36
H. Metode Penelitian.....	41
I. Sistematika Pembahasan.....	49
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM TK ISLAM DARUNNAJAH JAKARTA SELATAN.....</b>	<b>51</b>
A. Sejarah Berdiri.....	51
B. Profil Lembaga.....	53
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	55
D. Program Kegiatan.....	56
E. Struktur Organisasi.....	65
<b>BAB III : PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL TK ISLAM DARUNNAJAH JAKARTA SELATAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI.....</b>	<b>66</b>
A. Upaya Pengelola Media Sosial Dalam Meningkatkan Komunikasi.....	66

1.	Komunikasi Antar Pengelola Media Sosial.....	66
2.	Komunikasi Kepada Masyarakat melalui Media Sosial.....	69
3.	Komunikasi antar Guru.....	73
B.	Keahlian, Kemampuan Analisis dan Kemampuan Visual Pengelola Media Sosial.....	76
1.	Keahlian Pengelola Media Sosial.....	76
2.	Kemampuan Analisis Pengelola Media Sosial.....	92
3.	Kemampuan Visual Pengelola Media Sosial.....	96
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kompetensi Pengelola Media Sosial....	104
1.	Faktor Pendukung Pengelola Media Sosial.....	104
2.	Faktor Penghambat Pengelola Media Sosial.....	110
<b>BAB IV</b>	<b>: PENUTUP.....</b>	<b>114</b>
A.	Kesimpulan.....	114
B.	Saran.....	116
Daftar Pustaka.....		118
Lampiran.....		122

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Mengelola Komunikasi antar Pengelola media sosial .....	37
Diagram 2 Kemampuan Komunikasi Pengelola media sosial .....	38
Diagram 3 Pelatihan komunikasi untuk pengelola media sosial.....	39
Diagram 4 Faktor Peningkatan Kompetensi Pengelola Media Sosial.....	40
Diagram 5 Struktur Organisasi.....	65



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tujuan Individu dan Kelompok Pengelola Media Sosial .....	41
Tabel 2 Program Tema Semester 1 .....	58
Tabel 3 Program Tema Semester 2 .....	58
Tabel 4 Waktu Pengembangan Diri .....	61
Tabel 5 Program Pengembangan Diri .....	62
Tabel 6 Kegiatan Belajar PAI Kelompok Bermain .....	62
Tabel 7 Kegiatan Belajar PAI Kelompok A .....	62
Tabel 8 Kegiatan Belajar PAI Kelompok B .....	63
Tabel 9 Penjabaran generasi dari tahun ke tahun.....	78



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 pengelola media sosial mengelola website.....	67
Gambar 2 pengelola media sosial mengelola website.....	68
Gambar 3 Komunikasi kepada Masyarakat melalui Media Sosial.....	71
Gambar 4 Komunikasi kepada Masyarakat melalui Media Sosial.....	72
Gambar 5 Komunikasi antar Guru atau Pengelola Media Sosial.....	75
Gambar 6 pengelola media sosial dalam mengelola website.....	79
Gambar 7, pengelola media sosial dalam mengelola website.....	80
Gambar 8, pengelola media sosial dalam mengelola website.....	81
Gambar 9, pengelola media sosial dalam mengelola website.....	82
Gambar 10, pengelola media sosial dalam mengelola website.....	83
Gambar 11, pengelola media sosial dalam mengelola instagram.....	84
Gambar 12, pengelola media sosial dalam mengelola instagram.....	85
Gambar 13, pengelola media sosial dalam mengelola instagram.....	86
Gambar 14, Pengelola Media Sosial mengikuti Pelatihan.....	88
Gambar 15, Pengelola Media Sosial mengikuti Pelatihan.....	89
Gambar 16, Pengelola Media Sosial mengikuti Pelatihan.....	90
Gambar 17, Pengelola Media Sosial mengikuti Pelatihan.....	91
Gambar 18, Peserta menyimak setiap kalimat yang disampaikan oleh pemateri..	94
Gambar 19, Salah satu pemateri sedang menyampaikan materi kepada peserta pelatihan.....	95
Gambar 20, Pengelola Media Sosial TK Islam Darunnajah membuat artikel.....	97
Gambar 21, Pengelola Media Sosial TK Islam Darunnajah membuat artikel.....	98
Gambar 22, artikel di website TK Darunnajah Jakarta Selatan mengenai alur pendaftaran murid baru.....	100
Gambar 23, artikel di website TK Darunnajah Jakarta Selatan mengenai alur pendaftaran murid baru.....	101
Gambar 24, artikel di website TK Darunnajah Jakarta Selatan mengenai alur pendaftaran murid baru.....	102
Gambar 25, artikel di website TK Darunnajah Jakarta Selatan mengenai alur pendaftaran murid baru.....	103

Gambar 26, Pengelola Media Sosial follow up tentang pelatihan pengelola media sosial yang telah diikuti selama tiga hari di Pesantren Darunnajah Jakarta.....	106
Gambar 27, Pengelola Media Sosial follow up tentang pelatihan pengelola media sosial yang telah diikuti selama tiga hari di Pesantren Darunnajah Jakarta.....	107
Gambar 28, Pengelola Media Sosial follow up tentang pelatihan pengelola media sosial yang telah diikuti selama tiga hari di Pesantren Darunnajah Jakarta.....	108
Gambar 29, Pengelola Media Sosial follow up tentang pelatihan pengelola media sosial yang telah diikuti selama tiga hari di Pesantren Darunnajah Jakarta.....	109



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Teknologi informasi dari masa ke masa berkembang semakin pesat, setiap individu yang ada di belahan dunia manapun pasti memiliki setidaknya 2 aplikasi yang menunjang untuk berkomunikasi, atau bertukar informasi dengan teman, keluarga, guru, sahabat dan lain lain, tak hanya masyarakat umum yang bisa memanfaatkan teknologi informasi tersebut.

Akan tetapi sebagai tenaga pendidik di lembaga pendidikan manapun untuk ikut serta dalam memanfaatkan media informasi yang semakin canggih, seperti memberikan informasi mengenai pendaftaran murid baru, fasilitas yang akan diberikan, prestasi dari lembaga tersebut, kegiatan pembelajaran, ekstra kulikuler, yang dikemas semenarik mungkin, agar calon wali murid mempercayakan pendidikan buah hati ke TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan.

McLuhan menyatakan dalam menggunakan media seseorang cenderung mengutamakan isi pesannya saja, bahkan seseorang kurang menyadari bahwasannya media mampu menyampaikan pesan yang dapat mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari, disisi lain McLuhan menyampaikan media mampu mempengaruhi serta membentuk pesan dan informasi yang akan disampaikan, kemudian pesan yang disampaikan melalui

media sosial mampu mempengaruhi yang berbeda-beda jika suatu pesan disampaikan melalui radio dan televisi.<sup>1</sup>

Akun media sosial yang dimiliki oleh seseorang memiliki hak cipta dan etika untuk menggunakannya, UU No. 19 pasal 2 tahun 2002 tentang hak cipta menjelaskan mengenai

“hak cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan”,

Kemudian UU RI No 11 pasal 25 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dijelaskan bahwa

“Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang disusun menjadi karya intelektual, situs internet, dan karya intelektual yang ada didalamnya dilindungi sebagai Hak Kekayaan Intelektual berdasarkan ketentuan peraturan Perundang-undangan”.<sup>2</sup>

Contoh pasal tersebut menjelaskan segala konten secara teks, visual, audio, dan video, sehingga media sosial merupakan suatu hasil karya, pendapat, serta kreativitas pribadi yang dilindungi oleh hukum.

Rulli Nasrullah mengutip dari Lattimore at al, pada media sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sositologi memiliki fungsi manajemen dan kepemimpinan dalam pencapaian target organisasi atau institusi, mendefinisikan aspek filosofi dan memberikan fasilitas untuk melakukan perubahan pada organisasi maupun lembaga pendidikan, praktisi *public relations* berkomunikasi dengan public baik berasal dari internal

---

<sup>1</sup> Morrison, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta Prenada Media Group, 2013), hlm. 494

<sup>2</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositologi*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2016), hlm. 185

maupun eksternal untuk mencapai keselarasan suatu organisasi dengan harapan public, praktisi *public relations* berusaha untuk membangun, memberi keputusan, serta melakukan evaluasi terhadap program organisasi yang mendorong adanya perubahan sikap serta kesepahaman tiap bagian pada organisasi termasuk dengan public.<sup>3</sup>

Peran media sosial sebagai perantara informasi dari pihak lembaga yang mana dalam hal ini diamanahkan kepada tenaga pendidik atau sumber daya manusia di TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan untuk mengolah informasi menjadi sebuah pesan yang mudah dipahami oleh masyarakat, dengan demikian adanya harapan untuk memberikan efek positif kepada masyarakat dan mempercayakan pendidikan buah hatinya.

Kemudian terdapat manfaat dalam penggunaan media sosial bagi organisasi atau lembaga pendidikan menjadi media berkomunikasi digital yang memiliki kemiripan dengan penggunaan media sosial bagi individu, hingga saat ini hampir seluruh organisasi yang ada sudah bisa dipastikan memanfaatkan media sosial sebagai saluran komunikasi digital antara masyarakat dengan guru di sekolah.

Manfaat menggunakan media sosial yang selanjutnya dapat menjadi sarana atau media untuk memasarkan keunggulan, prestasi, dan alamat lembaga pendidikan dengan menjangkau media sosial yang sangat luas, sehingga menjadikan media sosial sebagai salah satu sarana utama dalam meningkatkan dalam pendaftaran peserta didik baru serta sarana memasarkan

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 169

era digital seperti saat ini.<sup>4</sup> Setiap individu mampu mengembangkan kemampuannya dengan berbagai cara, seperti meningkatkan kualitas kemampuan yang dimiliki dengan latihan, kemudian mempraktikkan hasil latihan dengan berkelompok dan belajar secara mandiri melalui YouTube.

Dalam melaksanakan pelatihan, secara tidak langsung memberikan kesempatan bagi individu dalam mendapatkan wawasan serta pengetahuan baru untuk meningkatkan keterampilan khusus, secara tidak langsung seseorang yang berpengalaman dalam suatu pekerjaan mampu meningkatkan kompetensi dalam bidangnya. Kemudian hakikat kompetensi merupakan suatu kekuatan mental serta fisik dalam melaksanakan tugas serta suatu keterampilan dalam mempelajari hal baru dari melatih dan mempraktikkannya dalam kehidupan, hal tersebut dijelaskan oleh Litterell.<sup>5</sup>

Sebagai team pengelola media sosial di sebuah lembaga pendidikan harus memiliki keterampilan ataupun kompetensi khusus, adapun keterampilan ataupun kompetensi yang harus dimiliki oleh team pengelola media sosial ialah mampu menulis dan mengedit suatu artikel maupun tulisan lainnya yang mampu mempengaruhi orang lain untuk mendaftarkan anaknya ke lembaga kita, mampu mengoptimalkan dan memaksimalkan dengan adanya SEO (search engine optimization) atau kata kunci yang sedang viral di masyarakat, layanan pelanggan (customer service), desain dan editing foto, analytics dan pelaporan, pembuatan video, iklan berbayar dan penelitian serta

---

<sup>4</sup> Karina Listya Widyasari, dkk, *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintah*, (Jakarta, Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2018), hlm. 11

<sup>5</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru (melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik)*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 29

perencanaan. Hal-hal diatas yang harus dimiliki oleh team pengelola media sosial untuk meningkatkan kompetensi.

Pengelola media sosial harus memiliki kompetensi sosial yang mampu membangun komunikasi baik lisan dan tulisan, dalam penggunaan teknologi komunikasi informasi yang memiliki fungsi positif untuk individu, bersosialisasi dengan peserta didik, bersosialisasi dengan tenaga kependidikan, berinteraksi positif dengan wali murid, serta berpenampilan dan memiliki tutur kata yang sopan ketika berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Team pengelola media sosial menuangkan serta mengekspresikan pemikiran serta ide melalui tulisan, baik dalam bentuk artikel, jurnal, artikel ilmiah atau kegiatan peserta didik, yang dapat diterbitkan melalui jurnal, website, facebook, dan instagram.

Dalam mengelola materi di media sosial agar memberikan hasil yang maksimal dan tidak menambahkan hasil analisis dalam mengembangkan materi serta memberikan timbal balik kepada khalayak dunia maya, kemudian dalam aplikasi FaceBook, dalam mengelola media sosial mampu memantau kegiatan apasaja yang dilakukan oleh seseorang dengan mempelajari statistic pada halaman yang telah disediakan, mengelola halaman di Facebook begotu mudah, apalalgi sekarang aplikasi tersebut telah menyediakan aplikasi khusus untuk smartphome seperti Android dan iOS.<sup>6</sup>

Kompetensi itu sendiri sangat berkaitan dengan standar, seseorang yang berkompeten pada suatu bidang akan memiliki pengetahuan yang luas,

---

<sup>6</sup> Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta, Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014), hlm. 160

memiliki keterampilan yang tidak dimiliki oleh banyak orang, sikap serta hasil kerja yang diharapkan dan memenuhi standar yang telah disepakati. Keterkaitan suatu kompetensi dengan kesuksesan seseorang dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, namun juga dilihat dari segi kemampuan dan hasil dalam berkerjasama di sebuah team, sehingga tujuan yang telah ditetapkan oleh TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan berjalan sesuai dengan harapan.<sup>7</sup>

Sebuah lembaga pendidikan terutama pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki tenaga pengajar yang ditugaskan untuk mengatur manajemen sumber daya manusia (sdm), dalam lembaga pendidikan memiliki perbedaan dalam mengatur setiap proses perencanaan, kegiatan lembaga, serta strategi pelaksanaan dalam mengembangkan lembaga pendidikan. Manajemen itu sendiri memiliki makna suatu proses kegiatan yang melibatkan sejumlah orang dalam tercapainya suatu tujuan dengan cara yang efisien dan efektif.<sup>8</sup>

Suatu lembaga pendidikan memiliki prinsip dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, perencanaan materi, anggaran belanja bulanan, dan lain sebagainya. Terdapat pula prinsip yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan menurut Hikmat yang dikutip melalui Farikhah Siti dalam Manajemen Lembaga Pendidikan, yaitu prinsip yang efisien serta efektif, prinsip mengelola lembaga, prinsip dalam mengutamakan tugas, prinsip kepemimpinan yang efektif dan prinsip kerjasama.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm 28

<sup>8</sup> Farikhah, Siti, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 3

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm, 18-20

Selain prinsip manajemen, terdapat pula manajemen berdasarkan informasi, dengan adanya informasi yang dapat memberikan nilai lebih atau memiliki manfaat lebih bagi lembaga maupun organisasi seperti mempercepat dalam pengambilan suatu keputusan, mempermudah saluran kegiatan serta pelaksanaan kegiatan yang tepat sasaran, disisi lain informasi yang diperoleh dapat dijadikan bahan perbincangan dalam rapat organisasi seperti informasi kompetisi pendidikan, informasi hasil penelitian, informasi yang berhubungan dengan perubahan kebijakan pemerintah, informasi yang diberikan wali murid kepada teman temannya pada saat bertemu.<sup>10</sup>

Sumber daya manusia berperan dalam perkembangan atau pengembangan teknologi informasi pada industry dan lembaga pendidikan sangat berperan, walaupun memiliki teknologi semenarik apapun tidak akan berjalan maksimal jika tidak ada yang memproses atau dioperasikan oleh admin yang ditunjuk, dalam hal ini manajemen sumber daya manusia memiliki hal-hal yang ingin dituju untuk memberikan peningkatan dalam keaktifan guru atau pegawai dalam sebuah organisasi maupun lembaga pendidikan. Disisi lain studi mengenai manajemen sumber daya manusia pada umumnya memberikan uraian hal-hal yang akan dilakukan atau dikerjakan oleh pegawai atau guru dari suatu organisasi atau lembaga pendidikan.<sup>11</sup>

Dalam manajemen sumber daya manusia pasti memiliki fungsi, baik fungsi manajemen ataupun fungsi operasional manajemen sumber daya manusia, adapun fungsi sumber daya manusia tersebut ialah merencanakan,

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm 15

<sup>11</sup> Justin T. Sirait, *Memahami Aspek-Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, (Jakarta, PT Grasindo, 2006), hlm. 3

mengorganisasikan, mengarahkan serta mengendalikan<sup>12</sup>. Manajemen sumber daya manusia itu sendiri suatu aktifitas dalam mencapai keberhasilan organisasi atau lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan serta berbagai sasaran dan kemampuan dalam menangani tantangan baik bersifat dari luar maupun dari dalam, melalui kebijakan-kebijakan, praktik-praktik, serta sistem yang dapat memberikan pengaruh terhadap sikap dan kinerja pegawai atau tenaga pendidik.<sup>13</sup>

Dalam hal ini pendidikan anak usia dini menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar melalui pendidikan formal, informal dan nonformal, suatu lembaga pendidikan anak usia dini diharapkan mampu menjembatani serta membantu orang tua dalam mendidik anak, pada pendidikan anak usia dini memiliki peranan yang penting karena tumbuh kembang anak kedepannya ditentukan pada saat masih usia dini, karena pendidikan bagi anak usia dini mampu membentuk kekuatan dalam pribadi seorang anak, peserta didik akan dibina secara tepat sejak usia dini dan keseheatan akan ditingkatkan, memiliki fisik dan mental yang sejahtera, dimana dalam hal ini memiliki dampak dalam meningkatkan prestasi belajar, kinerja yang lebih baik, dan lebih produktif yang ampu berdiri dan memaksimalkan potensi yang dimiliki dalam dirinya.<sup>14</sup>

Pendidikan untuk anak usia dini memiliki tujuan dalam memberikan fasilitas tumbuh kembang anak secara maksimal dan keseluruhan yang disesuaikan dengan norma serta nilai kehidupan yang dianut, sementara itu,

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm 5

<sup>13</sup> Nurul Ulfatin, Teguh Triwijayanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 3

<sup>14</sup> Mulyasa, *Management PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 45

melalui pendidikan anak usia dini diharapkan mampu untuk memulai dalam mengembangkan segala kelebihan yang dimiliki serta mampu mengembangkan aspek mengembangkan rasa dalam beragama yang melandasi aqidah yang haqiqi, lurus serta sesuai dengan ajaran agama yang dianut sehingga memiliki kebiasaan yang baik.<sup>15</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam menciptakan generasi yang berkualitas maka pendidikan harus dilakukan sejak dini melalui PAUD serta bimbingan dan arahan dari orang tua.

Anak usia 0-6 tahun memiliki masa-masa peka dalam mendapatkan pendidikan, pengalaman dalam memperoleh yang dibutuhkan oleh anak selain dari materi pembelajaran, anak akan juga akan memperoleh pengalaman dari lingkungan sekitar termasuk stimulasi dari kedua orang tua ataupun orang dewasa lainnya, secara tidak langsung dapat mempengaruhi kehidupan anak dimasa yang akan datang ketika beranjak remaja dan dewasa, oleh karena itu kita perlu memberikan fasilitas kepada anak pada masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan positif dalam mendidik dan pembelajaran yang sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak.<sup>16</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 2 menyebutkan bahwa “pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

---

<sup>15</sup> Meity H. Idris, dkk, *Menjadi Pendidik yang Menyenangkan dan Profesional*, (Jakarta, Luxima Metro Media, 2014), hlm. 7

<sup>16</sup> Ulya Wahdah, Tesis: *Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (di yayasan pendidikan Al Iqra' Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram)*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 1

kehidupan bangsa, tujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam hal ini peranan pendidikan sangatlah penting sebagai usaha dalam membangun manusia yang berkualitas serta dilandasi dengan peningkatan kecerdasan, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pendidikan juga menjadi wahana strategis dalam rangka meningkatkan mutu kehidupan manusia yang ditandai dengan membaiknya derajat kesejahteraan, menurunnya kemiskinan, terbukanya berbagai pilihan dan kesempatan untuk mengembangkan diri dimasa mendatang.

Pendidikan itu sendiri suatu “proses dengan metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, serta cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan”. Definisi diatas suatu pendidikan suatu proses yang diberikan untuk memberikan penjelasan kepada seseorang dalam menjalankan kegiatan dengan disesuaikan tugas yang diberikan, tanggungjawab yang diberikan. Pada saat individu telah lahir dilingkungan suatu keluarga, maka proses pendidikan telah dimulai yang kemudian dilanjutkan untuk mengembangkan proses pendidikan formal yang terstruktur dan sistematis di lingkungan sekolah

TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan merupakan lembaga pendidikan formal dibawah naungan Yayasan Pesantren Darunnajah. TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan telah sejak lama memanfaatkan media sosial

sebagai media promosi, memberikan informasi kegiatan murid, informasi pendaftaran, dan kejuaraan.

Kondisi seperti sekarang ini seharusnya bisa memotivasi pengelola media sosial untuk terus mengupdate mengenai kegiatan belajar mengajar secara online dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk diadakannya kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, dikarenakan untuk meminimalisir terjadinya kontak langsung sesama peserta didik, karyawan dan guru dan memutus rantai penyebaran virus Covid-19 dilingkungan sekolah.

Kemudian pada perjalanannya muncul permasalahan yang terkait dengan sumber daya manusia yang diberi tugas untuk mengelola media sosial tersebut, sehingga dalam pemanfaatan media sosial kurang maksimal, karena guru atau sumber daya manusia yang diberi tugas masih membutuhkan bimbingan dan pelatihan yang terus menerus. Permasalahan selanjutnya terkait dengan persoalan media sosial tersebut, bahwa team media sosial kurang memiliki keinginan untuk mengelola media sosial dengan berbagai alasan.<sup>17</sup>

Untuk memberikan semangat, motivasi, inovasi bagi team media sosial di TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan, Pimpinan Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta Selatan mengadakan pelatihan bagi team IT. Dengan adanya pelatihan bagi team media sosial diharapkan kedepan dapat memberikan solusi atas permasalahan tersebut.<sup>18</sup>

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan terkait dengan **Upaya Peningkatan**

---

<sup>17</sup> Hasil observasi awal di TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan 24-29 Juli 2019

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan salah satu staff TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan pada 25 Juli 2019

## **Kompetensi Pengelola Media Sosial di TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan.**

### **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan masalah di latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

Bagaimana upaya peningkatan kompetensi pengelola media sosial di TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan ?

1. Bagaimana upaya pengelola media sosial dalam meningkatkan komunikasi yang baik di lembaga ?
2. Apakah pengelola media sosial memiliki kemampuan analisis dan kemampuan visual dalam mengembangkan keahlian ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi pengelola media sosial di lembaga ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) media sosial di TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan
- b. Untuk mengetahui faktor yang mendukung upaya peningkatan kompetensi pengelola media sosial di TK Islam Darunnajah Jakarta

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan ilmu pengetahuan serta wahana untuk pengembangan ilmu pendidikan serta memberikan kontribusi dengan bahan kajian atau pemikiran untuk pengembangan lembaga pendidikan khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media sosial sebagai media informasi untuk menarik perhatian masyarakat sekitar untuk mendaftarkan putra putrinya di TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi lembaga atau yayasan sebagai obyek penelitian untuk mengetahui bagaimana perkembangan serta dampak yang diberikan dalam penggunaan media sosial sebagai perantara informasi pada penerimaan peserta didik
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai fasilitas, materi pembelajaran, lingkungan sekolah, dan mampu menarik perhatian untuk segera mendaftarkan putra putrinya.

## E. Kajian Pustaka

Pada bagian ini erdapat tulisan di artikel atau jurnal ilmiah yang berkaitan dengan tema tesis yang akan ditulis oleh penulis dengan judul “*Upaya Peningkatan Kompetensi Pengelola Media Sosial di TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan*” maka perlu dikaji beberapa penelitian yang terkait, baik keterkaitannya dekat atau jauh, kemudian permasalahan yang dimunculkan dalam artikel atau jurnal ilmiah tersebut, diantaranya:

Yang pertama jurnal ilmiah yang dikemukakan oleh Peter Vervaart dalam jurnal dengan judul “*role of social media and the internet in education*” adapun isi dari jurnal ilmiah tersebut ialah *social media is not only for marketing and product placement for educational institutions but it can also fight for a cause, besides, its main feature is education which is generally offered in big cities and in face-to-face format and as such is not of much use to our country in rural areas , regional and developing. Colleagues because of cost and access. One of the strengths of the internet in education is that it enables it to provide education in an 'interesting' format, where and when members want or need it and because of this we have seen an increase in online education.*<sup>19</sup>

Yang kedua jurnal ilmiah dikemukakan oleh Fajar Syuderajat, Kenanga Puspitasari pada jurnal dengan judul “*Pengelolaan Media Sosial oleh Unit Corporate Communication PT GMF Aeroasia*” memiliki tujuan ingin mengetahui bagaimana cara mengelola media sosial di PT GMF

---

<sup>19</sup> Peter Vervaart, *Role of Social Media and the Internet in Education*, The Journal of the International Federation of Clinical Chemistry and Laboratory Medicine, eJIFCC Vol. 23, n 2

AeroAsia yang mana dalam hal ini salah satu strategi dalam berkomunikasi dengan brand awareness yang menggunakan konsep teori sebuah penelitian dalam New Media Theory yang memiliki hubungan dalam penggunaan media sosial. Kemudian media sosial yang dimiliki akan dikelola secara langsung oleh team digital yang mengaktivasi menggunakan konten yang menarik dan telah disetujui oleh kepala bagian Corporate Communication, dengan demikian hasil penelitian dari Fajar Syuderajat dan Kenanga Puspitasari sebagai berikut: PT GMF AeroAsia telah memutuskan untuk menggunakan media sosial seperti facebook, instagram, youtube, dan linkedin yang telah disesuaikan dengan segmentasi perusahaan yang lebih menekankan B-to-B. Meskipun banyak followers di media sosial tersebut namun untuk respon atau feedback kurang mendapatkan perhatian, sehingga terkesan lambat dalam menanggapi.<sup>20</sup>

Kemudian yang ketiga pada jurnal ilmiah yang berjudul “*Evaluasi Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Knowledge Sharing*” yang ditulis oleh Setiawan Assegaf memiliki hasil penelitian ialah membuktikan bahwa anggota grup facebook dosen Indonesia memiliki persepsi aplikasi facebook telah sukses menjadi sarana bagi mereka dalam berbagi pengetahuan, kemudian anggota grup dosen memiliki keyakinan bahwa grup facebook merupakan salah satu wadah bagi mereka dalam menambah pengetahuan, mereka juga percaya bahwa grup facebook dosen membuat produktivitas kerja menjadi lebih baik, selain itu, informasi yang disampaikan di grup

---

<sup>20</sup>Fajar Syuderajat, Kenanga Puspitasari, *Pengelolaan Media Sosial oleh Unit Corporate Communication PT GMF Aeroasia*, Jurnal Komuniti, Vol. 9, No. 2, September 2017 p-ISSN: 2087-085X, e-ISSN: 2549-5623

facebook diyakini dapat membantu dosen untuk dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam menjalankan pekerjaannya.<sup>21</sup>

Selanjutnya Jurnal ilmiah yang keempat dengan judul “*Pemanfaatan Media Sosial Untuk Penyebaran Informasi Kegiatan SMK Pasundan Tangerang*” yang ditulis oleh Riya Widayanti dengan hasil penelitian ialah setelah dilakukan pengabdian masyarakat di SMK Pasundan, jajaran sekolah dapat memanfaatkan Facebook untuk memberikan dan menyebarkan informasi kepada siswa dan calon siswa mengenai kegiatan sekolah, kemudian petugas mengupdate kegiatan sekolah secara aktif dan memiliki harapan bisa meningkatkan rasa bangga siswa sehingga dapat memberikan dampak positif bagi penerimaan siswa baru, guru dan siswa secara bersamaan memberikan kontribusi dalam menghidupkan media sosial sehingga dapat menerima masukan secara cepat dan dapat ditanggapi dengan tepat guna pengembangan sekolah lebih lanjut.<sup>22</sup>

Jurnal ilmiah kelima dengan judul *Social Media Use in Higher Education: A Review*, adapun isi dari jurnal ilmiah tersebut ialah *At this time social media networks will continuously give influence to young people, regardless of the desired goals such as entertainment or seeking information, social media at this time has penetrated many fields of education both in process and practice. On this occasion will highlight the use of social media in higher education and show some factors that are involved both directly*

---

<sup>21</sup> Setiawan Assegaff, *Evaluasi Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Knowledge Sharing*, Jurnal Manajemen Teknologi, Volume 16 No 3, Tahun 2017, 271-293

<sup>22</sup> Riya Widayanti, *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Penyebaran Informasi Kegiatan SMK Pasundan Tangerang*, Jurnal Abdimas Volume 1 Nomor 2, Maret 2015

*and indirectly. In this study has a goal and provides insight into the influence of social networks related to (a) the learning process (support, educational processes, improved communication and collaboration, academic performance) from the side of students and educators; (B) the user's personality profile and learning style; (c) social networking as an online learning platform (LMS - learning management system); and (d) their use in higher education. Then in this study conclusions reveal a positive impact on all the dimensions above which gives an indication that the use of online social networks (OSN) in the future in the future in higher education is quite promising. However, teachers and higher education institutions cannot yet be activated for faster social network exploitation (OSN) in the activities carried out.*<sup>23</sup>

Berdasarkan kajian pustaka diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, perbedaan penelitian diatas tentang media sosial tidak hanya untuk pemasaran dan penempatan produk bagi lembaga pendidikan tetapi juga dapat memperjuangkan suatu penyebab, yang mana dalam segmentasi pasar kurang mendapatkan feedback yang diharapkan sehingga memberikan kesan yang kurang baik untuk menanggapi respon, selain itu, dalam pemanfaatan media sosial untuk memberikan informasi kegiatan memberikan dampak positif dalam penerimaan siswa baru, selain itu, dalam menggunakan media

---

<sup>23</sup> Georgios Zachos \*, Efrosyni-Alkisti Paraskevopoulou-Kollia and Ioannis Anagnostopoulos, Social Media Use in Higher Education: A Review, Educ. Sci. 2018, 8, 194; doi:10.3390/educsci8040194 [www.mdpi.com/journal/education](http://www.mdpi.com/journal/education) , [https://www.mdpi.com/2227-7102/8/4/194?type=check\\_update&version=1](https://www.mdpi.com/2227-7102/8/4/194?type=check_update&version=1)

sosial sebagian dosen memberikan komen positif karena beranggapan mendapatkan pengetahuan dengan adanya grup khusus di media sosial.

Sedangkan yang akan diteliti lebih lanjut oleh penulis mengenai bagaimana upaya peningkatan pengelola media sosial di TK Islam Darunnajah sehingga dapat memaksimalkan dalam memanfaatkan media sosial yang telah ada sejak lama dan pada penelitian ini berbeda dengan dengan jurnal ilmiah yang disampaikan diatas.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Kompetensi Pengelola Media Sosial**

#### **a. Kompetensi**

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan suatu serapan dari bahasa Inggris yaitu *competence* yang berarti kemampuan dan kecakapan, dalam hal ini kompetensi merupakan kumpulan pengetahuan, keterampilan yang harus dimiliki pengelola media sosial, guru, dan karyawan untuk mencapai peningkatan serta pengembangan media sosial lembaga, pembelajaran dan pendidikan.

Pemaknaan kompetensi dari sudut pandang istilah mencakup berbagai aspek, tidak hanya terkait dengan fisik dan mental, akan tetapi juga aspek spiritual, kompetensi itu sendiri juga berkaitan dengan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan kerja baru,

dimana seseorang mampu menjalankan tugasnya dengan baik berdasarkan kemampuan yang dimiliki.<sup>24</sup>

Kompetensi itu sendiri sangat berkaitan dengan standar, seseorang disebut berkompeten dalam bidangnya jika memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan hasil kerja yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kompetensi tidak hanya berkaitan dengan kesuksesan seseorang dalam menjalankan tugasnya, akan tetapi juga dilihat apakah ia mampu dan berhasil bekerja sama dalam sebuah tim sehingga tujuan TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan tercapai sesuai dengan harapan.<sup>25</sup>

b. Kompetensi Pengelola media sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, Twitter, LinkedID dan Wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia, internet itu sendiri memiliki kemampuan untuk memberikan kode, menyimpan, memanipulasi dan menerima pesan. Internet merupakan sebuah media dengan segala karakteristiknya. Internet memiliki teknologi, cara penggunaan, lingkup layanan, isi dan image sendiri.

Kemudian internet tidak mungkin untuk dimiliki oleh seseorang, kemudian sebuah badan tunggal tidak mungkin mengendalikan serta

---

<sup>24</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru (melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik)*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 27

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm 28

mengelola internet, namun suatu jaringan computer yang memiliki hubungan secara internasional serta beroperasi yang sesuai dengan protocol yang telah disepakati. Dalam hal ini sejumlah organisasi terlebih provider serta badan telekomunikasi memiliki peran dalam mengoperasikan internet. (McQuail, 2009: 28-29).

Media komunikasi, seperti internet memiliki peran yang sangat penting yang mana sebagai alat dalam menyampaikan suatu pesan dari komunikator dengan ini penyalur pesan (source) kepada komunikan sebagai yang menerima pesan (receiver). Internet itu sendiri memiliki sifat sebagai media komunikasi yang tradisional, yang mana memiliki interaksi antar individu secara terus menerus serta memiliki umpan balik tiap individu dalam berinteraksi. Kemudian terdapat partisipasi antar individu yang mempertimbangkan untung dan rugi dalam berinteraksi.<sup>26</sup>

Dalam mengelola media sosial tidak mungkin menerima hasil yang diinginkan jika pengelola media sosial tidak melengkapi analisis terhadap perkembangan konten serta interaksi dengan netizen di dunia maya, pada aplikasi Facebook, pengelola media sosial bisa memantau kebiasaan pengikut di halaman dengan mempelajari statistic yang disediakan, mengelola halaman di Facebook begotu mudah, apalalgi

---

<sup>26</sup> Fajar Syuderajat, Kenanga Puspitasari, *Pengelolaan Media Sosial oleh Unit Corporate Communication PT GMF AEROASIA*, Komuniti, Vol. 9, No. 2, September 2017 p-ISSN: 2087-085X, e-ISSN: 2549-5623

sekarang aplikasi tersebut telah menyediakan aplikasi khusus untuk smartphone seperti Android dan iOS.<sup>27</sup>

Adapun kompetensi pengelola media sosial memiliki kualifikasi tersendiri, kualifikasi pengelola media sosial tersebut ialah:

- a. Aktif dan memiliki keterikatan yang kuat dengan media sosial maupun dunia digital
- b. Memiliki komunikasi yang baik
- c. Memiliki kemampuan dalam mendekati diri dengan khalayak yang dituju agar sesuai dengan sasaran
- d. Terbuka dan ingin belajar banyak hal
- e. Memiliki kemampuan analisis serta kemampuan visual
- f. Memiliki kemampuan dalam mengontrol emosi dan memiliki kecenderungan untuk menghindari diri dari konflik
- g. Pernah mengelola akun media sosial milik organisasi ataupun instansi
- h. Diutamakan fresh graduate<sup>28</sup>

Kemudian kompetensi pengelola pada Kementerian Perdagangan RI dan pada dunia pendidikan memiliki persamaan, persamaan tersebut sama-sama mempromosikan suatu produk agar masyarakat tertarik dengan produk yang ditawarkan, sedangkan perbedaannya pada kementerian perdagangan RI dengan Pendidikan ialah jika kementerian perdagangan RI mempromosikan sebuah barang jadi kepada masyarakat atau konsumen

---

<sup>27</sup> Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta, Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014), hlm. 160

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm 162

agar tertarik untuk membeli produk tersebut, sedangkan pada bidang pendidikan team pengelola media sosial mempromosikan lembaga pendidikan agar masyarakat mendaftarkan putra-putrinya untuk bersekolah di lembaga pendidikan tersebut.

Sementara dalam sebuah team pengelola media sosial diharuskan memiliki ketua yang mengkoordinir teman-temannya, sebagai ketua dalam team media sosial juga harus memiliki kompetensi, adapun kompetensi tersebut ialah:

- a. Achievement orientation
- b. Quality excellent
- c. Information seeking
- d. Business orientation
- e. Leadership
- f. Collaboration
- g. Customer service orientation
- h. Influencing others
- i. Networking
- j. Organizational awareness
- k. Analytical thinking
- l. Conceptual thinking
- m. Creative
- n. Integrity

o. Emotional control<sup>29</sup>

## 2. Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan aspek terpenting dalam kehidupan sehari-hari manusia, secara tidak langsung manusia sangat mudah dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukan dengan manusia lainnya, baik yang telah dikenal sebelumnya atau yang belum dikenal sama sekali.<sup>30</sup> Kemudian komunikasi memiliki peran yang sangat vital bagi kehidupan manusia, oleh karena itu, kita harus memberikan perhatian yang seksama terhadap komunikasi kepada seseorang.<sup>31</sup>

Istilah “komunikasi” sudah sangat familiar di telinga kita, namun menjabarkan definisi tentang komunikasi ternyata tidak mudah yang kita kira, seperti halnya yang diungkapkan oleh Stephen W. Littlejohn ialah *communication is difficult to define. The word is abstract and, like most terms, posses numerous meanings* (komunikasi sulit untuk didefinisikan, kata abstrak bersifat abstrak, seperti kebanyakan istilah, memiliki banyak arti).<sup>32</sup>

Komunikasi merupakan suatu proses yang paling mendasar, mau tidak mau, bisa tidak bisa, hal tersebut menyiratkan bahwa hal tersebut mudah dipahami atau mudah dikendalikan, sebaliknya, komunikasi merupakan suatu hal yang sangat kompleks serta memiliki banyak bentuk,

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm 162-163

<sup>30</sup> Stephen W. Littlejohn, & Karen A. Foss., *Theories of Human Communication*. 9<sup>th</sup> Edition. Belmont: Thomson Wadsworth. 2008. Hal. 2

<sup>31</sup> Morissan, Andy C. Wardhani, *Teori Komunikasi tentang Komunikator, Pesan, Percakapan dan Hubungan*, (Bogor; Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 1

<sup>32</sup> Stephen W. Littlejohn, *Theories of Human*, 6<sup>th</sup> edition, 1999, hlm. 6

sehingga banyak memiliki contoh dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, professional, teknologi, nasional, maupun internasional.<sup>33</sup>

Komunikasi merupakan salah satu hal penting untuk efektifitas kerja, karena suatu karier di segala bidang memerlukan kemampuan seseorang untuk menganalisis situasi komunikasi, mengembangkan strategi komunikasi yang efektif, menerima serta menyajikan gagasan secara efektif melalui berbagai saluran komunikasi dan bekerja sama secara efektif dengan orang lain.<sup>34</sup>

Terdapat studi mengenai berbagai kebutuhan pekerjaan secara konsisten mampu memperkuat pentingnya kompetensi komunikasi tertentu di tempat kerja sebagai salah satu kunci keberhasilan.

### **3. Pengertian Media Sosial**

Kehadiran internet dan media sosial memberikan keleluasaan bagi khalayak untuk ikut serta dalam berkompetisi menyebarkan informasi ataupun peristiwa yang terjadi di sekitar kita, suatu institusi media bisa saja menyembunyikan suatu peristiwa, akan tetapi sebaliknya, melalui internet khalayak mendapatkan peristiwa tersebut melalui khalayak lain.

Didalam media sosial atau sosial media terdapat berbagai aplikasi yang digunakan oleh khalayak seperti Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, Whatsapp, Telegram, LinklenID, Website, Pinterest, Line dan lain sebagainya, penggunaan dari aplikasi tersebut berbeda-beda, akan tetapi yang sering digunakan oleh lembaga pendidikan seperti TK Islam

---

<sup>33</sup> Brent D. Ruben, Lea P. Stewart, *Komunikasi dan Perilaku Manusia*, 5<sup>th</sup> Edition, (Jakarta; RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 4

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 5

Darunnajah Jakarta Selatan ialah Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, dan Website.

#### 1. Definisi Media Sosial

Terdapat definisi media sosial yang dikemukakan oleh beberapa tokoh dalam literature penelitian, adapun definisi media sosial tersebut ialah:

- a. Menurut Mandibergh (2012), media sosial merupakan wadah kerjasama antara pengguna yang menghasilkan konten (*user generated content*)
- b. Menurut Shirky, media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to-co-operate*) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi
- c. Boyd, menjelaskan bahwa media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi dan pada kasus tertentu saling berkolaborasi dan bermain bersama. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, dan bukan oleh editor sebagaimana di institusi media massa.
- d. Menurut Van Dijk, media sosial merupakan *platform* media yang fokus pada eksistensi pengguna yang memberikan fasilitas mereka

dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator (*medium*) online yang menguatkan hubungan antara pengguna sekaligus sebagai ikatan sosial.

- e. Meike dan Young, mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti khusus saling berbagi antara individu serta media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

## 2. Jenis-jenis Media Sosial

Terdapat berbagai macam media sosial yang dimiliki oleh individu, seperti Facebook, Twitter, Youtube, Whatsapp, Telegram, LinklenID, Website, Path, Pinterest, Line.

Adapun penjelasan mengenai Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, Whatsapp, Telegram, LinklenID, Website, Pinterest, Line, sebagai berikut:

### 1) Instagram

Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan

jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram merupakan lakuran dari kata instan dan telegram.<sup>35</sup>

Sedangkan untuk kelebihan dari Instagram seperti akun pribadi bisa bersifat pribadi yang mana hanya orang-orang yang mengikuti akun tersebut mampu melihat kegiatan seseorang secara berkala, memiliki beberapa fitur menarik dan lucu-lucu, pada aplikasi instagram menyediakan akun bisnis yang dikhususkan untuk berbisnis atau menjalankan usahanya.

## 2) Facebook

**Facebook, Inc.** adalah sebuah layanan jejaring sosial berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat yang diluncurkan pada bulan Februari 2004.

Hingga September 2012, Facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam. Pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya.

Nama layanan ini berasal dari nama buku yang diberikan kepada mahasiswa pada tahun akademik pertama oleh beberapa pihak

---

<sup>35</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 10:55

administrasi universitas di Amerika Serikat dengan tujuan membantu mahasiswa mengenal satu sama lain. Facebook memungkinkan setiap orang berusia minimal 13 tahun menjadi pengguna terdaftar di situs ini.<sup>36</sup>

Sedangkan untuk kelebihan dari Facebook sangat mudah digunakan oleh siapa pun, dapat digunakan untuk berbisnis, lebih mudah untuk mengirim gambar dan dapat dibuat dalam bentuk album foto, tersedia fitur chatting yang memudahkan para pengguna melakukan chatting dengan teman, keluarga, sahabat, dan relasi, dan para pengguna dapat bergabung serta membuat atau bergabung dengan grup yang sesuai dengan kesukaan.

### 3) Twitter

**Twitter** (/ˈtwɪtər/) merupakan salah satu layanan jejaring sosial dan mikroblog daring yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 140 karakter akan tetapi pada tanggal 07 November 2017 bertambah hingga 280 karakter yang dikenal dengan sebutan kicauan (*tweet*).

Twitter didirikan pada bulan Maret 2006 oleh Jack Dorsey, dan situs jejaring sosialnya diluncurkan pada bulan Juli. Sejak diluncurkan, Twitter telah menjadi salah satu dari sepuluh situs yang paling sering dikunjungi di Internet, dan dijuluki dengan "pesan singkat dari Internet." Di Twitter, pengguna tak terdaftar hanya bisa membaca

---

<sup>36</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Facebook> diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 11:09

kicauan, sedangkan pengguna terdaftar bisa menulis kicauan melalui antarmuka situs web, pesan singkat (SMS), atau melalui berbagai aplikasi untuk perangkat seluler.<sup>37</sup>

Untuk kelebihan dari Twitter para penggunanya tidak hanya menjangkau antar teman, keluarga, dan relasi akan tetapi bisa berkomunikasi dengan para artis ataupun artis kepada fans menjadi lebih mudah, komunikasi melalui twitter lebih cepat, tersedia fitur trending topic yang memungkinkan untuk mengetahui apa saja yang menjadi perbincangan hangat oleh pengguna twitter.

#### 4) Youtube

**YouTUBE** merupakan salah satu aplikasi, yaitu sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna/kreator, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu, konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan juga ada dalam situs ini.<sup>38</sup>

Sedangkan untuk kelebihan dari YouTube dapat memudahkan penggunanya untuk mencari video yang diinginkan, pengguna YouTube juga bisa memposting sebuah video apa saja untuk dibagikan

---

<sup>37</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Twitter> diakses pada 16 Oktober 2019 pada 11:15  
<sup>38</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 11:27

kepada pengguna lainnya, sehingga masyarakat dapat menikmati setiap video yang diinginkan tanpa ada batasan apapun, di media sosial YouTube juga telah ada pengaturan khusus bagi anak-anak yang ingin menikmati video kartun atau animasi.

#### 5) Whatsapp

**WhatsApp Messenger** adalah aplikasi pesan untuk ponsel cerdas (smartphone) dengan basic mirip BlackBerry Messenger. WhatsApp Messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain. Aplikasi WhatsApp Messenger menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan WhatsApp, kita dapat melakukan obrolan online, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain.<sup>39</sup>

Keunggulan dari whatsapp yaitu mampu mengirim pesan kepada siapa saja yang diinginkan oleh penggunanya, akan tetapi kita harus menyimpan nomor pengguna lain terlebih dahulu agar tetap terjalin silaturahmi, kemudian para pengguna juga bisa mengirimkan video atau gambar kepada pengguna lain untuk berbagi informasi, kebahagiaan, kesedihan dan lain sebagainya, pengguna whatsapp juga bisa membuat status di whatsapp agar orang yang menyimpan nomor

---

<sup>39</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp> diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 11:35

kita bisa mengetahui kegiatan apa saja yang sedang dilakukan oleh pengguna lain.

Aplikasi whatsapp juga bisa digunakan untuk telephone atau video call yang memudahkan penggunanya jika tidak memiliki pulsa untuk menelfon pengguna lainnya, bahkan aplikasi whatsapp bisa untuk telephone grup jika aplikasi whatsapp sudah di upgrade menjadi yang terbaru. Pengguna whatsapp juga bisa membuat grup untuk keluarga, sahabat, teman kelas, paguyuban, dan peserta seminar, akan tetapi untuk anggota grup whatsapp sangatlah terbatas yaitu 257 orang dalam satu grup whatsapp.

#### 6) Telegram

**Telegram** sebuah aplikasi layanan pengirim pesan instan multiplatform berbasis awan yang bersifat gratis dan nirlaba. Klien Telegram tersedia untuk perangkat telepon seluler (Android, iOS, Windows Phone, Ubuntu Touch) dan sistem perangkat komputer (Windows, OS X, Linux). Para pengguna dapat mengirim pesan dan bertukar foto, video, stiker, audio, dan tipe berkas lainnya. Telegram juga menyediakan pengiriman pesan ujung ke ujung terenkripsi opsional.<sup>40</sup>

Aplikasi telegram merupakan salah satu aplikasi *chatting* seperti whatsapp, akan tetapi yang membedakan aplikasi telegram dengan whatsapp ialah jumlah pengguna yang tergabung dalam satu

---

<sup>40</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Telegram\\_\(aplikasi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Telegram_(aplikasi)) diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 11:41

grup lebih besar bahkan bisa mencapai 37.800 pengguna dalam satu grup di telegram, akan tetapi belum semua pengguna familiar dengan aplikasi telegram. Aplikasi telegram memiliki berbagai fitur salah satunya *chating secret* yang mana chatting kita dengan pengguna lain.

#### 7) LinkledID

**LinkedIn** merupakan salah satu aplikasi media sosial, yang bergerak pada situs web jaringan sosial yang berorientasi bisnis, terutama digunakan untuk jaringan profesional.

Sampai April 2018 LinkedIn menyatakan memiliki lebih dari 546 juta pengguna di lebih dari 200 negara dan wilayah di seluruh dunia, meliputi 150 industri dan lebih dari 400 bidang ekonomi yang diklasifikasi menurut jasanya. Sedangkan Statista.com menyatakan hingga April 2018, LinkedIn memiliki 260 juta pengguna aktif.

Perusahaan ini didanai oleh Greylock, Sequoia Capital, Bessemer Venture Partners, serta European Founders Fund.

LinkedIn mulai meraih keuntungan (arus kas positif) sejak Maret 2006.

LinkedIn dimulai di ruang tamu pendirinya, Reid Hoffman, pada tahun 2002 dan diluncurkan secara resmi pada 5 Mei 2003.<sup>41</sup>

Pada aplikasi ini secara tidak langsung kita dapat membangun koneksi secara luas, mampu membuat profil secara professional, dapat menjaga hubungan baik dengan teman lama, memudahkan pengguna aplikasi LinkedIn untuk melamar pekerjaan yang diinginkan, memiliki

---

<sup>41</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/LinkedIn> diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 11:54

kesempatan untuk direkrut oleh perusahaan yang melihat profil kita, bisa mendapatkan informasi serta inspirasi baru mengenai pekerjaan dan lain sebagainya.

#### 8) Website

**Situs web** (bahasa Inggris: *website*) merupakan gabungan situs yang terdapat pada halaman web sehingga saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi, sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat Internet yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di Internet disebut pula sebagai World Wide Web atau lebih dikenal dengan singkatan WWW.<sup>42</sup>

Kelebihan dan keunggulan dari website ialah dapat menhemat biaya promosi perusahaan, lembaga pendidikan, lembaga pemerintahan, perpustakaan, hotel, dan lain sebagainya, selain menghemat biaya promosi kelebihan dari website ialah mampu meningkatkan kredibilitas perusahaan, lembaga pendidikan, usaha, dan lain sebagainya, kemudian website merupakan salah satu media yang bisa membantu terhubung dengan konsumen atau masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai suatu hal, memudahkan konsumen

---

<sup>42</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Situs\\_web](https://id.wikipedia.org/wiki/Situs_web) diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 12:02

untuk memberikan feedback kepada perusahaan, lembaga pendidikan, dan hotel, selanjutnya dengan adanya website dapat mempermudah dalam mencari mitra untuk diajak bergabung, yang paling penting ialah dengan menggunakan website dapat menghemat waktu dalam menyampaikan informasi secara detail, dan yang terakhir dengan menggunakan website kita mampu meningkatkan pelayanan atas produk apapun.

#### 9) Pinterest

**Pinterest** adalah virtual pinboard di mana Anda bisa mengunggah foto atau gambar yang bisa dimasukkan kedalam kategori-kategori (semacam album atau folder) yang bisa di customize namanya. Semisal kategori 'food and drink' di mana berisi foto dan gambar makanan dan minuman. Anda juga bisa mengikuti akun lain dan re-pin pin milik akun lain (seperti retweet pada Twitter) tanpa harus mengikuti pemilik pinboard. Jika belum memiliki akun Pinterest, pengguna baru bisa mengikuti tutorial singkat seputar membuat akun Pinterest dan menggunakannya secara langsung setelah mendaftar.<sup>43</sup>

Para pengguna pinterest dapat mengumpulkan foto-foto favorit dari sekian banyak foto yang terdapat di aplikasi pinterest, di aplikasi pinterest sendiri memiliki beberapa fitur seperti pesan, pertemanan dan hati, yang dimaksud dengan hati ialah para pengguna menyukai foto-foto tertentu yang dianggap bagus, kemudian kelebihan dari aplikasi

---

<sup>43</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Pinterest> diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 12:15

ini ialah jika seorang pengguna pinterest suka dengan fotografi maka di aplikasi Pinterest sangat cocok dengan pengguna yang memiliki hobi fotografi dan bisa menyalurkan hobi tersebut.

Kemudian bisa saling bertukar informasi kepada siapapun, secara tidak langsung aplikasi ini dapat terhubung dengan pengguna lain yang ada di seluruh dunia sehingga kita bisa mendapatkan teman baru dengan berbagai macam latar belakang.

#### 10) Line

**LINE** adalah sebuah aplikasi pengirim pesan instan gratis yang dapat digunakan pada berbagai platform seperti telepon cerdas, tablet, dan komputer. **LINE** difungsikan dengan menggunakan jaringan internet sehingga pengguna **LINE** dapat melakukan aktivitas seperti mengirim pesan teks, mengirim gambar, video, pesan suara, dan lain lain. **LINE** diklaim sebagai aplikasi pengirim pesan instan terlaris di 42 negara.<sup>44</sup>

Pada aplikasi ini tampilan di setiap menu atau bagian terlihat lebih rapi dan memudahkan dalam mencari yang diinginkan, kemudian pada aplikasi ini para penggunanya tidak perlu menyebutkan nomor hp jika ingin terhubung dengan teman, sahabat, saudara, dan keluarga, pada aplikasi Line ini hanya menyebutkan ID Line saja untuk tetap terhubung, penggunanya Line juga bisa mengatur aplikasi untuk tidak terhubung dengan orang yang tidak dikenal, aplikasi Line lebih

---

<sup>44</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/LINE> diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 12:19

friendly dengan kaum muda yang masih bersekolah di bangku SMP atau SMA.

## **G. Kerangka Berfikir**

### **Peta Konsep**

#### **1. Komunikasi**

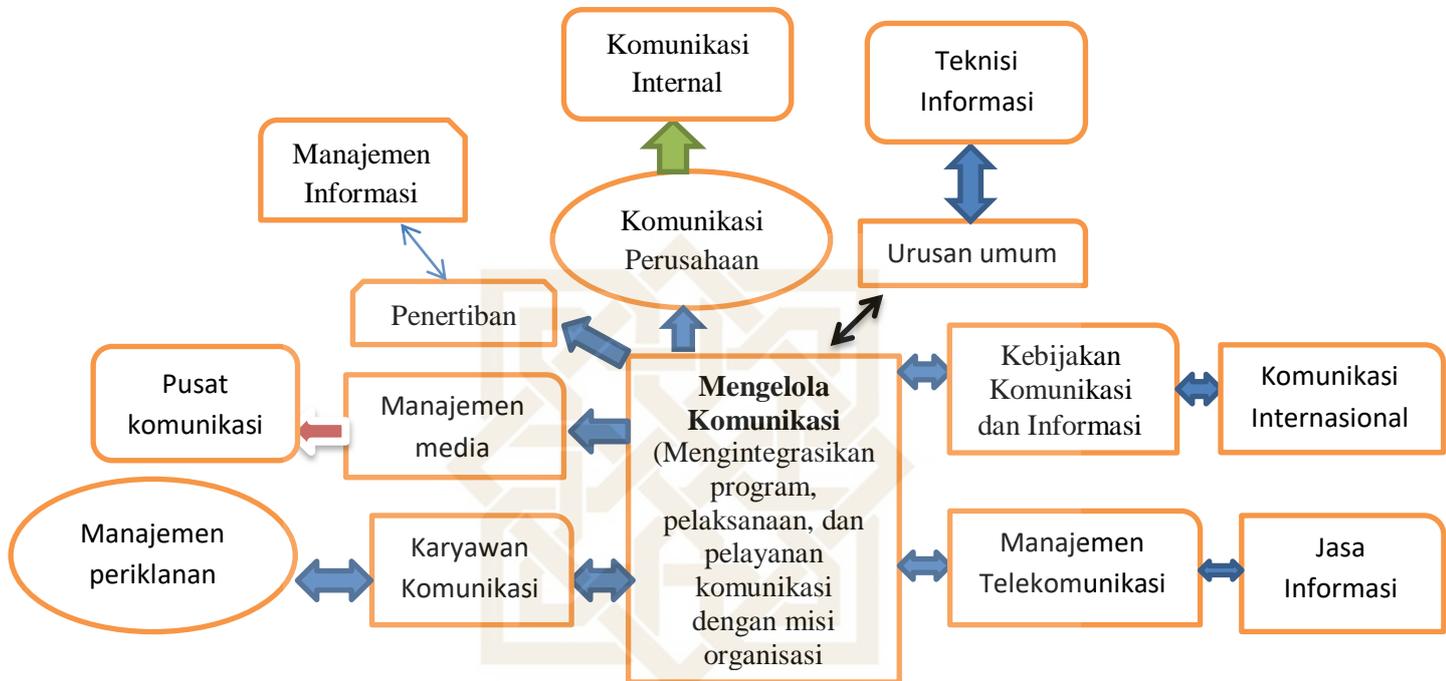
Dalam banyak pekerjaan, seperti yang tercantum pada table 1.1 komunikasi merupakan hal yang paling utama dalam suatu pekerjaan seperti teknis dan disiplin yang berkaitan erat dengan pengetahuan serta kemampuan dalam berkomunikasi. Hal tersebut merupakan suatu kasus yang terdapat di berbagai bidang seperti manajemen, mengajar, pemeliharaan kesehatan, personalia, bisnis internasional, politik, penjualan, konseling, aplikasi computer, ilmu informasi, perpustakaan dan patologi pidato.

Untuk tampil secara kompeten seorang guru, konselor, atau politisi sangat membutuhkan kemampuan teknis yang ditambah dengan kemampuan komunikasi, berikut penjabarannya:<sup>45</sup>

---

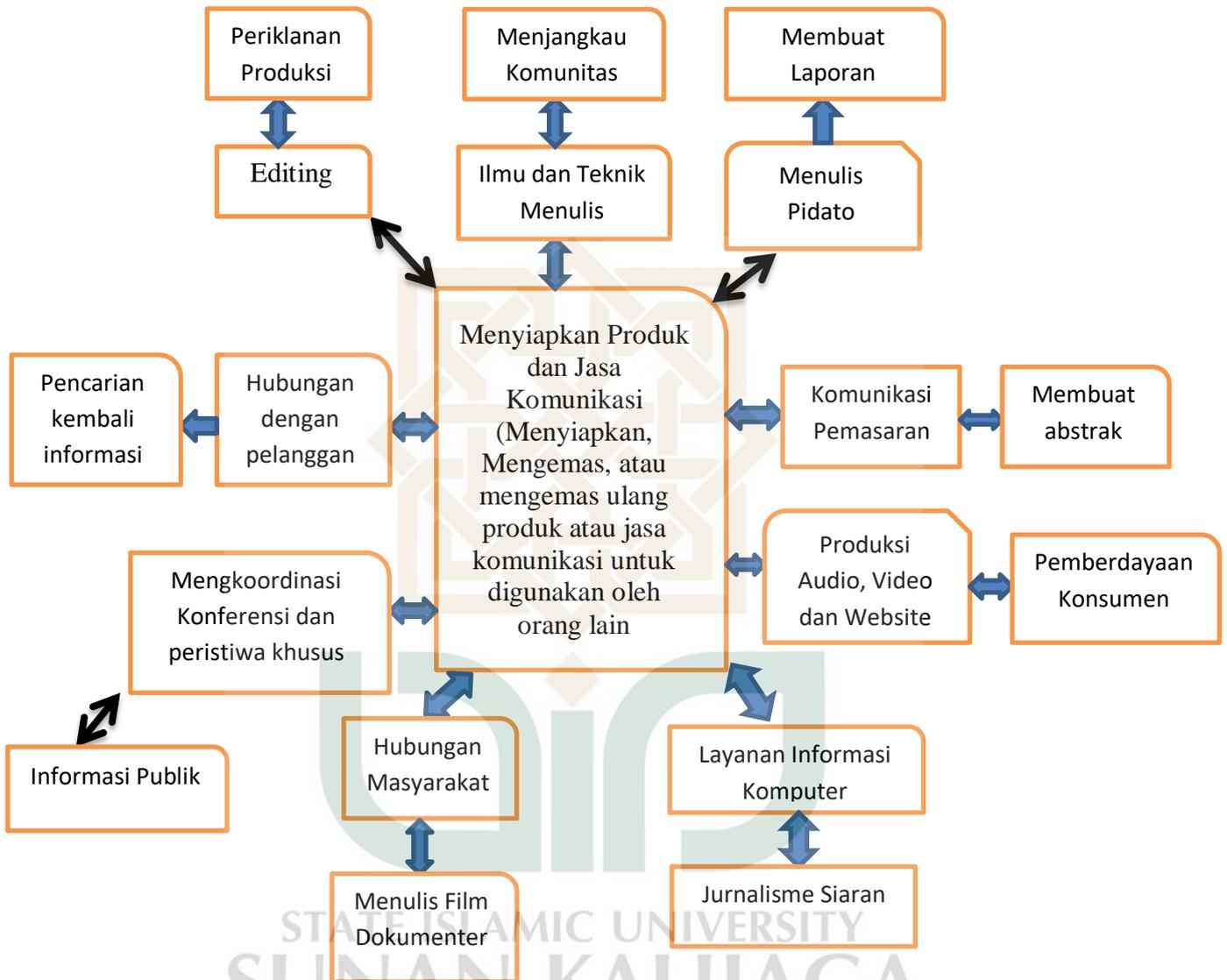
<sup>45</sup> Brent D. Ruben, Lea P. Stewart, *Komunikasi dan Perilaku Manusia*, 5<sup>th</sup> Edition, (Jakarta, Rajagrafindo Persada: 2014), hlm. 6-7

**Diagram 1.** Mengelola Komunikasi antar Pengelola media sosial



Dari diagram diatas dapat disimpulkan sebagai pengelola media sosial harus bisa mengelola serta manage komunikasi antara pengelola media sosial, guru dan masyarakat untuk mempermudah dalam menjaga yang telah terjalin sebelumnya serta mempermudah dalam memberikan informasi tentang TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan. Secara tidak langsung mempermudah pengelola media sosial dalam mengiklankan lembaga melalui media sosial.

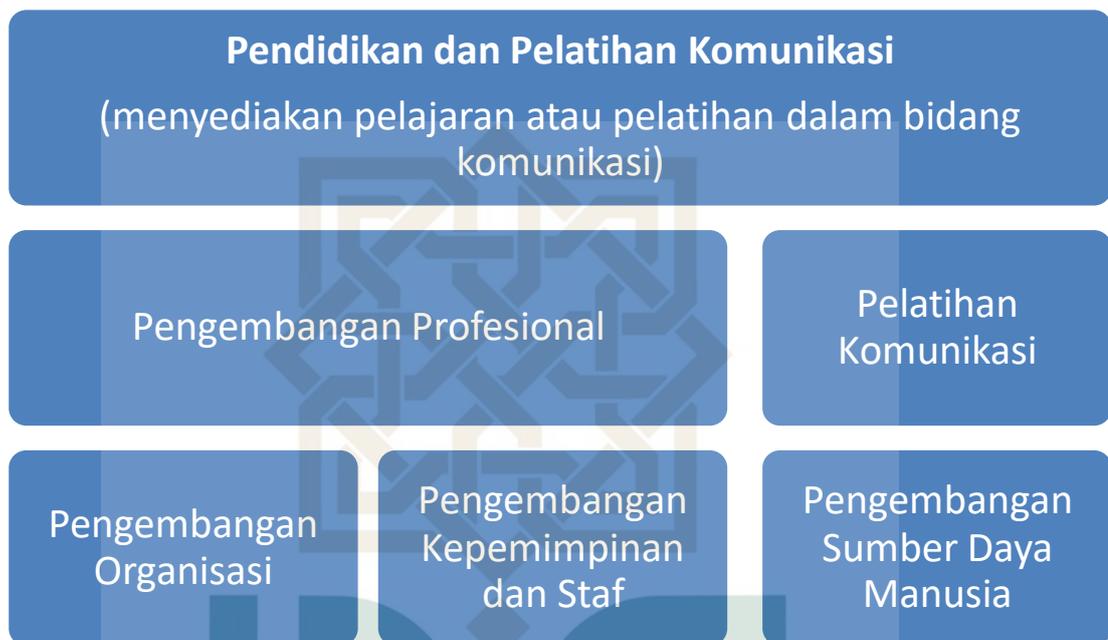
**Diagram 2.** Kemampuan Komunikasi Pengelola media sosial



Sebagai pengelola media sosial diwajibkan untuk memiliki kemampuan analisis, kemampuan visual, serta keahlian dalam mengelola media sosial dan membuat artikel yang dikemas secara menarik dan kalimat mudah dipahami oleh masyarakat yang membacanya dan mampu menarik perhatian sehingga apa yang diinginkan oleh lembaga tercapai. Menjalin hubungan baik kepada masyarakat dan wali murid sangatlah

penting karena bisa menggali informasi lebih lanjut mengenai lembaga dan bisa meningkatkan kualitas lembaga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

**Diagram 3.** Pelatihan komunikasi untuk pengelola media sosial



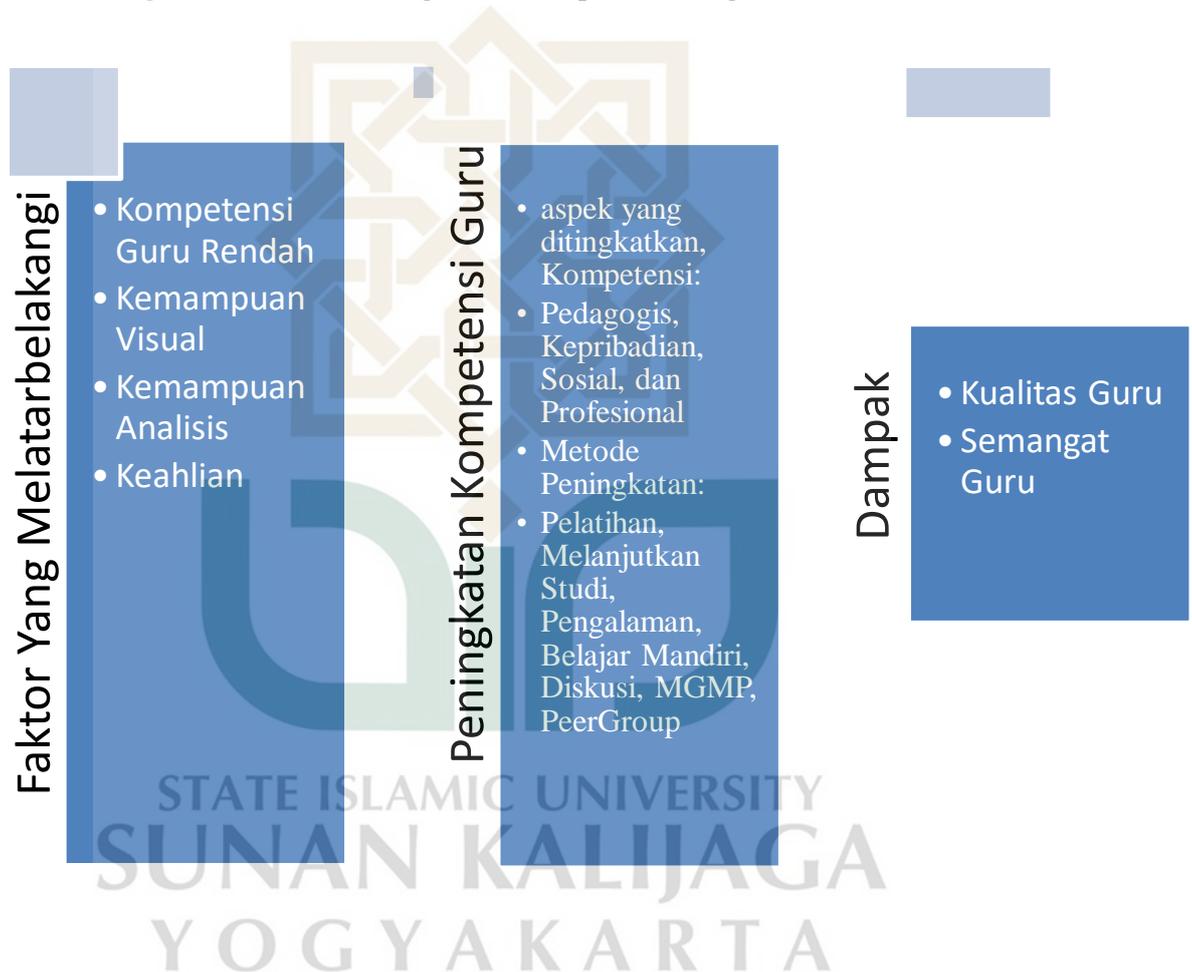
Pendidikan serta pelatihan komunikasi bagi pengelola media sosial sangat diperlukan oleh pengelola media sosial, selain untuk mengembangkan diri, pendidikan dan pelatihan komunikasi mampu mengembangkan organisasi di lembaga dan bisa mengembangkan komunikasi kepada masyarakat melalui media sosial sehingga masyarakat dengan mudah mendapatkan apa yang diinginkan.

## 2. Peningkatan Kompetensi

Kompetensi merupakan serapan yang berasal dari bahasa Inggris, *competence* ialah kecakapan serta kemampuan, hal tersebut dikemukakan oleh (Echols dan Shadily). Kemudian kompetensi suatu kumpulan pengetahuan, perilaku, serta keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap

guru untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran serta pendidikan, dalam hal ini kompetensi dapat diperoleh melalui pelatihan, belajar mandiri yang memanfaatkan sumber belajar dan pendidikan.<sup>46</sup> Berikut uraian mengenai peningkatan kompetensi pengelola media sosial<sup>47</sup>:

**Diagram 4.** Faktor Peningkatan Kompetensi Pengelola Media Sosial



Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya semangat dalam mengelola media sosial seperti kompetensi pengelola media sosial rendah,

<sup>46</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012), hlm: 27

<sup>47</sup> *Ibid*, Hlm 18

kualitas pengelola media sosial, sehingga diadakan pelatihan bagi pengelola media sosial sangat penting dan dibutuhkan.

Kemudian terdapat tujuan individu dan kelompok dalam peningkatan kompetensi dalam melaksanakan pelatihan professional, adapun tujuan individu dan kelompok sebagai berikut:

**Tabel 1** Tujuan Individu dan Kelompok Pengelola Media Sosial

Tujuan Individu	
Perilaku	Mengembangkan keterampilan dalam menilai kebutuhan Mengembangkan kemampuan untuk menyampaikan
Sikap	Meningkatkan kepercayaan diri sebagai seorang guru Meningkatkan kepuasan dalam mengajar Menguatkan komitmen dalam pengajaran
Pengetahuan	Meningkatkan pengetahuan dalam mengelola media sosial Meningkatkan pengetahuan tentang tren pendidikan Pemahaman yang lebih baik terhadap nilai dan misi sekolah
Tujuan Kelompok	
Perilaku	Meningkatkan kemauan untuk berbagi dan berpartisipasi Ketertarikan yang besar dalam kolaborasi dengan guru yang lain dalam mengembangkan pengetahuan
Sikap	Meningkatkan tingkat kepercayaan kepada pengelola media sosial lainnya Menumbuhkan semangat dalam kelompok Memiliki perasaan saling memiliki
Pengetahuan	Mampu mengevaluasi efektivitas bekerja dalam tim Meningkatkan keterampilan dalam menganalisis fungsi kelompok Menumbuhkan consensus pada nilai pendidikan <sup>48</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian lapangan seperti di lembaga pendidikan formal, lingkungan masyarakat,

<sup>48</sup> *Ibid*, hlm. 82

organisasi kemasyarakatan, lembaga pendidikan non formal.<sup>49</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang mana dalam penyajian data hasil penelitian dipaparkan menggunakan uraian deskripsi.

Menurut Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti, perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dan lain sebagainya secara holistic, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata serta bahasa dalam suatu konteks secara khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>50</sup>

Pada penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan secara detail mengenai situasi, kegiatan atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik yang menyangkut manusianya maupun interaksinya, kemudian penulis akan mendeskripsikan pendapat secara langsung dari orang-orang yang telah berpengalaman di TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan, pandangannya, sikap, kepercayaan dan jalan pikirannya yang sesuai dengan fokus penelitian penulis, sehingga memudahkan penulis untuk mengolah data.

Penulis menggunakan pendekatan penelitian ini dengan pendekatan fenomenologis yang mana pada pendekatan ini peneliti akan memperhatikan, mengamati fakta, peristiwa, gejala yang terjadi di

---

<sup>49</sup> Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 21

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6

lapangan serta menuangkan dalam bentuk tulisan, dengan demikian penulis memiliki harapan dengan menggunakan pendekatan ini dapat mengetahui bagaimana peran sumber daya manusia dan peran sumber manusia dalam upaya peningkatan kompetensi pengelola media sosial di TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan.

Selama peneliti melakukan penelitian dilapangan tidak maksimal dalam menggali informasi kepada pengelola media sosial, dikarenakan adanya penyebaran virus Covid-19 dan sekolah mulai diliburkan, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk segera pulang ke kota asal untuk menghindari penyebaran lebih luas dan tidak ada akomodasi transportasi untuk kembali.

## **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian, dalam hal ini sumber data yang dimaksud oleh penulis merupakan seluruh informasi baik benda nyata, sesuatu yang masih abstrak serta gejala atau peristiwa yang terjadi di lapangan.<sup>51</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung berhubungan dengan objek penelitian, yaitu: kepala sekolah TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan, guru, dan team admin media sosial.

---

<sup>51</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 44

## b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, pada sumber data ini berupa informasi yang dapat menunjang penelitian penulis seperti hasil penelitian, buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang disusun oleh penulis, serta mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian.<sup>52</sup>

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang dibutuhkan oleh penulis dengan cara merekam data, pada bagian ini penulis ingin menjelaskan mengenai informasi yang menyangkut indikator penelitian<sup>53</sup>.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

### a. Observasi

Nasution yang dikutip melalui Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, menyatakan observasi ialah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja melalui data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi, data tersebut dikumpulkan dengan bantuan alat yang sangat canggih sehingga benda-benda yang kecil (proton dan

---

<sup>52</sup> Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 84

<sup>53</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. V, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.

electron) maupun yang jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.<sup>54</sup> atau diamati dari dekat terhadap gejala serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang terkandung dalam penelitian ini.

Selain itu, obeservasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan serta pencatatan dengan sistematika terhadap fenomena yang diteliti.<sup>55</sup>

Pada teknik penelitian ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum di TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan, team media sosial, tenaga kependidikan dan peningkatan kompetensi pengelola media sosial.

#### b. Dokumentasi

Pada metode dokumentasi ini peneliti mencari data mengenai hal baru ataupun variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, media sosial, majalah, bulletin dan lain sebagainya, yang berkaitan dengan metode pada penelitian ini, berkaitan dengan metode ini, peneliti memiliki keinginan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta Selatan, TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan, struktur organisasi, rekapitulasi berita, kegiatan, artikel di website, instagram, dan facebook, serta data team admin media sosial lembaga, sarana prasarana yang dimiliki.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 226

<sup>55</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 136

c. Wawancara

Pada metode wawancara ini terdapat tujuh langkah yang ditemukan oleh Lincoln dan Guba dalam Sanafiah Faisal, diantaranya:

1. Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan
2. Menyiapkan pokok masalah
3. Mengawali atau membuka alur wawancara
4. Melangsungkan wawancara
5. Menginformasikan ikhtisar hasil wawancara
6. Menulis hasil wawancara
7. Identifikasi tindak lanjut

Dalam hal ini yang akan menjadi responden dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, guru, dan team media sosial yang telah ditunjuk guna memperoleh data mengenai letak geografis lembaga pendidikan, sejarah berdiri dan proses apa saja yang telah dilakukan dalam upaya peningkatan kompetensi pengelola media sosial di TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan.

d. Triangulasi

Teknik pengumpulan data triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki sifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah ada

sebelumnya.<sup>56</sup> Dalam artian bahwa peneliti bisa saja menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama, akan tetapi dalam hal ini peneliti menggunakan observasi, wawancara secara mendalam, serta mendokumentasikan sumber data yang sama secara serempak, kemudian peneliti bisa mendapatkan data dari sumber yang berbeda walaupun dengan teknik yang sama.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Beberapa proses dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif, pada proses ini dapat dilakukan sebelum memasuki lapangan untuk melakukan penelitian, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan, hal ini akan dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis data yang menggunakan teknik atau model siklus interaktif yaitu melakukan analisis pada saat pengumpulan data berlangsung secara terus menerus hingga tuntas dan setelah selesai mengumpulkan data pada periode tertentu sebagaimana telah diungkapkan oleh Miles and Huberman dan teknik atau model ini dikenal dengan teknik atau model Miles and Huberman.<sup>57</sup>

Dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif yang artinya data diperoleh melalui wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai Upaya Peningkatan Kompetensi Pengelola Media Sosial di TK Islam Darunnajah

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2006), hlm. 330

<sup>57</sup> *Ibid*, hlm. 337-345

Jakarta Selatan, disisi lain terdapat langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Setelah data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara serta observasi maka perlu dilakukan analisis melalui reduksi data yang mana merangkum, memilih, fokus pada hal yang penting serta mencari tema dan pola.

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya ialah menyajikan data, melalui penyajian data ini secara tidak langsung data terorganisir serta tersusun pada pola yang berhubungan, sehingga akan memudahkan untuk dipahami, pada penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi dari reduksi data yang kemudian disajikan menggunakan laporan yang sistematis.

3. Pengambilan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan atau pengambilan kesimpulan serta verifikasi data, pada tahap ini peneliti akan mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi kedalam laporan secara sistematis dengan cara menghubungkan, membandingkan serta memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah dan mampu menjawab permasalahan serta tujuan yang akan dicapai.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Pada bagian ini, penulis mensistematisasikan bagian-bagian yang dibahas menjadi beberapa bab yang saling berkaitan, tersistematis, terarah, serta mudah dimengerti, saling mendukung dan menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh, adapun sistematika dalam penyusunan rencana penelitian penulisan tesis yang berjudul “Upaya Peningkatan Kompetensi Media Sosial di TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan”, sebagai berikut:

### **BAB 1 Pendahuluan**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, kerangka teori, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 Profil Lembaga TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan**

Bab ini meliputi profil lembaga TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan, sejarah, visi dan misi, letak lembaga, gambaran umum lembaga pendidikan TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan, sejarah perkembangan media sosial.

### **BAB 3 Upaya Peningkatan Kompetensi Pengelola Media Sosial di TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan**

Bab 3 ini membahas mengenai hasil penelitian yang meliputi, upaya peningkatan kompetensi pengelola media sosial, dan faktor apa saja yang mendukung upaya peningkatan kompetensi pengelola media sosial yang diharapkan oleh kepala sekolah.

## **BAB 4 Penutup**

Bab ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, yang selanjutnya disajikan meliputi saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Sebagai pengelola media sosial sudah seharusnya memiliki komunikasi yang baik sesama pengelola media sosial supaya tidak terjadi miss komunikasi antar pengelola. Jika pengelola media sosial tidak memiliki komunikasi antar pengelola secara tidak langsung akan menyulitkan pribadi pengelelora media sosial ketika mengalami kendala dan kesulitan pada saat belum memiliki ide baru.

Banyak cara berkomunikasi antara pengelola media sosial dengan masyarakat tanpa harus bertatap muka, selain menggunakan telpon seluler, masyarakat bisa menggunakan media sosial untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan, baik dari segi fasilitas, prestasi, jumlah guru, kegiatan ekstrakurikuler, mengaji, field trip, pendaftaran murid baru, dan lain sebagainya.

Sebagai pengelola media sosial yang telaha ditunjuk untuk mengupdate informasi mengenai TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan diharapkan memberi respon yang cepat mengenai pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat, sehingga masyarakat memiliki kepuasan tersendiri jika pengelola media sosial memberikan respon yang cepat dan memberikan jawaban yang tepat, akurat, sesuai dengan pertanyaan masyarakat.

Komunikasi antar guru sangat diperlukan terlebih ketika pengelola membutuhkan informasi mengenai kegiatan yang sedang dilaksanakan

pada saat pembelajaran, baik informasi peserta didik sedang melakukan suatu kegiatan pembelajaran ataupun foto kegiatan peserta didik. Sehingga wali murid dapat mengetahui perkembangan harian putra putrinya melalui media sosial.

Sebagai pengelola media sosial yang telah ditunjuk dari lembaga sudah seharusnya memiliki keahlian guna menunjang dalam mengelola media sosial TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan, adapun keahlian yang harus dimiliki oleh pengelola media sosial seperti kemampuan mencari kata kunci (*key word*) yang cocok untuk artikel yang akan dibuat, mencari *angle* foto yang tepat supaya hasil foto yang maksimal dan memiliki alur cerita yang mudah dipahami oleh masyarakat yang membaca.

Pengelola media sosial wajib memiliki kemampuan dalam menganalisis apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga masyarakat yang sedang mencari informasi mengenai lembaga pendidikan langsung mendapatkan informasi yang akurat dari sumbernya. Kemudian pengelola media juga harus memiliki ide creative dalam membuat analisis dalam membuat *key word* atau kata kunci untuk menarik perhatian masyarakat agar selalu mengunjungi media sosial TK Islam Darunnajah Jakarta Selatan.

Pengelola media sosial harus memiliki kemampuan visual, karena untuk menunjang dalam mengolah sebuah gambar dalam foto dan menceritakan atau memvisualkan gambar dalam foto tersebut sedang melakukan apa, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam

menganalisis gambar dalam sebuah foto, karena persepsi dan pemahaman seseorang terhadap sebuah gambar dalam foto berbeda-beda.

Faktor pendukung yang telah dimiliki oleh pengelola media sosial ialah setiap bulan diberikan pelatihan admin pengelola media sosial secara gratis, dan dilaksanakan di Darunnajah Learning Center Cipanas Bogor, selama 3 hari 2 malam, fasilitas seperti WiFi, kamera, dan Komputer yang menunjang kegiatan pengelola media sosial dalam mencari materi atau bahan yang akan dishare kepada masyarakat.

Faktor yang menghambat pengelola media sosial untuk berkreasi dalam mengelola media sosial ialah kurang memiliki waktu dalam mengolah kata menjadi sebuah kalimat untuk dijadikan artikel dan dibagikan kepada masyarakat, kemudian kurangnya konsistensi dalam mengelola media sosial dan kurang memiliki materi atau bahan untuk di share kepada masyarakat, sehingga pengelola media sosial merasa kurang maksimal dalam pengelolaan. Kemudian pengelola media sosial yang telah ditunjuk mayoritas sudah berkeluarga.

## **B. SARAN**

Kendala yang dialami oleh pengelola media sosial hendaknya dikomunikasikan lebih lanjut, agar media sosial yang sudah ada dapat dimanfaatkan dan dikelola secara maksimal, dan pengelola media sosial diharapkan kesadaran diri untuk melaksanakan tanggungjawabnya dalam mengelola media sosial. Kemudian pengelola media sosial diharapkan

dapat meningkatkan kualitas dalam mengoperasikan kamera dslr agar mendapat hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Pengelola media sosial lebih diutamakan yang belum menikah dan memiliki semangat, tanggung jawab, inovatif, kreatif, kemampuan visual, kemampuan analisis serta keahlian khusus dalam mengelola media sosial sehingga dapat memaksimalkan media sosial yang telah dikelola akan tetapi belum maksimal.



## **Daftar Pustaka**

### **BUKU**

Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Teras, 2010)

Farikhah, Siti, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2015)

Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru (melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik)*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2012)

Justin T. Sirait, *Memahami Aspek-Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, (Jakarta, PT Grasindo, 2006)

Karina Listya Widayari, dkk, *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintah*, (Jakarta, Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2018)

Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta, Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014)

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)

Meity H. Idris, dkk, *Menjadi Pendidik yang Menyenangkan dan Profesional*, (Jakarta, Luxima Metro Media, 2014), hlm. 7

Morrisan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta Prenada Media Group, 2013)

Mulyasa, *Management PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)

Nurul Ulfatin, Teguh Triwijayanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2016)

Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2016)

Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)

Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006)

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. V, (Bandung: Alfabeta, 2009)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000)

### **Tesis**

Ulya Wahdah, *Tesis: Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (di yayasan pendidikan Al Iqra' Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram)*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

### **Jurnal**

Fajar Syuderajat, Kenanga Puspitasari, *Pengelolaan Media Sosial oleh Unit Corporate Communication PT GMF Aeroasia*, *Jurnal Komuniti*, Vol. 9, No. 2, September 2017 p-ISSN: 2087-085X, e-ISSN: 2549-5623

Georgios Zachos, Efrosyni-Alkisti Paraskevopoulou-Kollia and Ioannis Anagnostopoulos, *Social Media Use in Higher Education: A Review*, *Educ. Sci.* 2018, 8, 194; doi:10.3390/educsci8040194

Peter Vervaart, *Role of Social Media and the Internet in Education*, *The Journal of the International Federation of Clinical Chemistry and Laboratory Medicine*, eJIFCC Vol. 23, n 2

Riya Widayanti, *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Penyebaran Informasi Kegiatan SMK Pasundan Tangerang*, *Jurnal Abdimas Volume 1 Nomor 2*, Maret 2015

Setiawan Assegaff, *Evaluasi Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Knowledge Sharing*, *Jurnal Manajemen Teknologi*, Volume 16 No 3, Tahun 2017, 271-293

Slamet Suyanto, Pengembangan Kompetensi Guru Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0, Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek (SNPBS) ke-IV 2019, p-ISSN: 2527-533X

### **Website**

<https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 10:55

<https://id.wikipedia.org/wiki/Facebook> diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 11:09

<https://id.wikipedia.org/wiki/Twitter> diakses pada 16 Oktober 2019 pada 11:15

<https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 11:27

<https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp> diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 11:35

[https://id.wikipedia.org/wiki/Telegram\\_\(aplikasi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Telegram_(aplikasi)) diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 11:41

<https://id.wikipedia.org/wiki/LinkedIn> diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 11:54

[https://id.wikipedia.org/wiki/Situs\\_web](https://id.wikipedia.org/wiki/Situs_web) diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 12:02

[https://id.wikipedia.org/wiki/Path\\_\(jejaring\\_sosial\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Path_(jejaring_sosial)) diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 12:10

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pinterest> diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 12:15

<https://id.wikipedia.org/wiki/LINE> diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 12:19

<https://darunnajah.com/info-penerimaan-murid-baru/> diakses pada 24 Maret 2020 pukul 11:48

<https://darunnajah.com/alur-pendaftaran-penerimaan-murid-baru-tk-islam-darunnajah/> diakses pada 24 Maret 2020 pukul 11:48

[https://darunnajah.com/wpadmin/edit.php?s&post\\_status=all&post\\_type=post&action=1&m=0&cat=931&post\\_format&seo\\_filter&filter\\_action=Filter&page=48&action2=-1](https://darunnajah.com/wpadmin/edit.php?s&post_status=all&post_type=post&action=1&m=0&cat=931&post_format&seo_filter&filter_action=Filter&page=48&action2=-1) diakses pada 6 Juli 2020 pukul 19:38

<https://www.facebook.com/TamanKanakIslamDarunnajah/> diakses pada 6 Juli 2020 pukul 19:51

<https://www.facebook.com/profile.php?id=100051537572872> diakses pada 6 Juli 2020 pukul 19:55

[https://www.instagram.com/tk\\_darunnajah/?hl=id](https://www.instagram.com/tk_darunnajah/?hl=id) diakses pada 6 Juli 2020 pukul 20:39

<https://twitter.com/tkidarunnajah1> diakses pada 6 Juli 2020 pukul 20:52

<https://www.youtube.com/watch?v=pnCrYZYi-vQ> diakses pada 8 Juli 2020 pukul 07:36

<https://www.youtube.com/channel/UChXDI6JA6DIdmahcELc1cmQ> diakses pada 6 Juli 2020 pukul 21:10

